

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uraian tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Disabilitas Rungu Melalui Media Kartu Bergambar Pada Pembelajaran PAI Kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus sudah berjalan dengan baik. Dalam penerapan media pembelajaran juga sudah melakukan dan menyusun tahapan tahapan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: (a)Perencanaan (Planning). (b)Pelaksanaan (Action) dan Pengamatan (Observing). (c)Perumusan masalah (d) Evaluasi. Penggunaan media kartu bergambar pada pembelajaran PAI juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Dampak penggunaan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus adalah untuk mengaktualisasikan proses belajar mengajar yang berbasis media, memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, meningkatkan kemampuan hasil belajar serta dapat memberikan motivasi terhadap siswa disabilitas rungu untuk lebih berpartisipasi dalam belajar. Dengan penggunaan media kartu bergambar pada siswa disabilitas rungu juga dapat merangsang dan memahai proses belajar. Serta dapat menjadi alat bantu untuk mencapai nilai sesuai standar KKM serta menunjang kemampuan baik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Disabilitas Rungu Melalui Media Kartu Bergambar Pada Pembelajaran PAI Kelas V SLB Sunan Muria Cendono Dawe Kudus. Adapun faktor internal: kuantitas, *antusiasme* siswa, serta minat belajar siswa yang tinggi, dan lebih komukikatif dengan guru, serta tingginya kemampuan siswa dalam menerima dan menangkap pembelajaran yang lebih kondusif. Faktor

eksternal: motivasi guru, peran orang tua, fasilitas sarana prasaran dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah gangguan konsentrasi dan rendahnya faktor psikologis yang dimiliki siswa siswa disabilitas rungu dapat diatasi dengan melakukan pendekatan secara personal kepada siswa disabilitas rungu, dan melakukan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, daya tangkap siswa disabilitas rungu yang rendah dapat diatasi dengan menggunakan salah satu media kartu bergambar sebagai alat bantu untuk mentransfer pembelajaran dengan baik dan benar. Sarana prasarana yang belum maksimal dapat diatasi dengan adanya kreatifitas guru dalam mendesain pembelajaran dengan menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan terus mengupayakan penggunaan media sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sarana prasarana serta memberikan ruang kepada guru untuk lebih inovatif dan kompeten dalam meningkatkan kualitas peserta didik serta memberikan fasilitas pendukung untuk mencapai visi misi yang diharapkan.
2. Kepada guru mapel PAI yaitu mempertahankan pembelajaran yang aktif, kreatif, serta melakukan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat memberikan daya tarik dan motivasi bagi siswa dalam melakukan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya tentang penggunaan media kartu bergambar pada anak disabilitas rungu diharapkan dan disarankan untuk meneliti lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan cara lain tidak hanya dalam lingkup siswa disabilitas rungu melainkan disabilitas grahita, disabilitas netra, disabilitas daksa dan autisme agar pembelajaran terhadap siswa disabilitas disabilitas grahita, disabilitas netra, disabilitas daksa dan autisme dapat tercapai dengan baik.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas untuk peneliti ucapkan atas terlaksananya proses perjalanan skripsi ini selain Alhamdulillahirrabil'alamin, Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari yang namanya kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi harapan dan perbaikan di kemudian hari.

